

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN LUARAN TERAPI OAT PADA
PASIEN TB ANAK DIAGNOSTIK SKORING DAN
PASIEN TB ANAK DIAGNOSTIK KLINIS
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

SYARRAH TIARA HARRINI

20140310134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN LUARAN TERAPI OAT PADA PASIEN TB ANAK
DIAGNOSTIK SKORING DAN PASIEN TB ANAK DIAGNOSTIK
KLINIS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

Disusun oleh:

SYARRAH TIARA HARRINI

20140310134

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 30 Mei 2017

Dosen Pembimbing



dr. Seshy Tinartayu, M.Sc.
NIK: 19810106201104 173 149

Dosen Penguji



dr. Inayati Habib, Sp.MK, M.Kes.
NIK: 19680113199708 173 025

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG, M.Kes.
NIK: 19711028199709 173 027

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syarrah Tiara Harrini

NIM : 20140310134

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks ini dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Syarrah Tiara Harrini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat-Nya, proposal karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat semoga selalu tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW.

Karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Luaran Terapi OAT pada Pasien TB Anak Diagnostik Skoring dan Pasien TB Anak Diagnostik Klinis di RSUD Panembahan Senopati" ini kami susun untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan sarjana strata 1 (S-1) pada program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan baik secara teknis maupun secara mental. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. dr. Seshy Tinentayu, M.Sc selaku dosen pembimbing kami, yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
2. Teman-teman seperjuangan, Sternocra 2014.
3. Orang tua kami, atas bimbingan, dukungan, dan doa mereka.
4. Sahabat-sahabat terdekat kami yang tercinta.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Singkatan.....	ix
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
A. Tujuan Penelitian.....	3
B. Manfaat Penelitian.....	3
C. Keaslian Penelitian	4
BAB II: Tinjauan Pustaka	5
A. Tuberkulosis Anak.....	5
B. Keterbatasan Tabel Skoring	14
C. Kerangka Teori.....	17
D. Kerangka Konsep	17
E. Hipotesis	18
BAB III: Metode Penelitian	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
D. Variabel dan Definisi Operasional	22
E. Instrumen Penelitian	24
F. Cara Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data	25
H. Kesulitan Penelitian.....	26

I. Etika Penelitian	26
BAB IV: Hasil dan Pembahasan	27
A. Hasil.....	27
B. Pembahasan	32
BAB V: Kesimpulan dan Saran	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
Daftar Pustaka	35
Lampiran	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Tabel Skoring TB Anak.	10
Tabel 3. Lini Pertama OAT.....	12
Tabel 4. Kandungan Obat FDC.....	13
Tabel 5. Pembagian Dosis Obat FDC	13
Tabel 6. Kegiatan Penelitian	22
Tabel 7. Jumlah Sampel	27
Tabel 8. Karakteristik Sampel Keseluruhan.....	28
Tabel 9. Karakteristik Sampel berdasarkan Cara Diagnosis TB.....	29
Tabel 10. Analisis Peningkatan Berat Badan.....	31
Tabel 11. Analisis Perbaikan Batuk	31
Tabel 12. Analisis Perbaikan Demam.....	31
Tabel 13. Analisis Perbaikan Limfonodi.	31
Tabel 14. Analisis Perbaikan Hasil Rontgen Toraks.	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Estimasi Insidensi TB, 2014.....	5
Gambar 2. Penyebaran Kasus TB di Kabupaten Bantul Tahun 2015	6

DAFTAR SINGKATAN

1. BTA: Basil Tahan Asam
2. Depkes: Departemen Kesehatan
3. Dinkes: Dinas Kesehatan
4. FDC: *Fixed Dose Combination*
5. Kemenkes: Kementrian Kesehatan
6. OAT: Obat Anti-Tuberkulosis
7. RS: Rumah Sakit
8. TB: Tuberkulosis
9. WHO: *World Health Organization*

INTISARI

Pendahuluan: Indonesia memiliki beban tuberkulosis yang tinggi disertai lingkungan yang mempermudah transmisi tuberkulosis, salah satunya dari dewasa ke anak. Konfirmasi bakteriologis tuberkulosis anak masih menjadi sebuah kesulitan karena kurangnya ketersediaan fasilitas diagnostik, kesulitan pengambilan sampel, dan *smear* mikroskop. Tabel skoring digunakan untuk membantu penegakan diagnosis, namun sensitifitas dan spesifisitasnya dalam mendiagnosis tuberkulosis rendah.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran luaran terapi OAT pada pasien diagnostik skoring dan diagnostik klinis di RSUD Panembahan Senopati.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional* retrospektif. Metode sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Data kemudian dianalisis menggunakan uji t independen dan uji *chi-square*.

Hasil: Tujuh puluh tiga data pasien tuberkulosis anak pada tahun 2014, 2015, dan 2016 dicatat pada bulan Februari 2017. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dari luaran terapi; rata-rata peningkatan berat badan 2.3 kg kelompok diagnostik klinis dan 2.234 kg pada kelompok diagnostik skoring ($p=0.986$) dan perbaikan pada seluruh gejala batuk, demam, pembesaran limfonodi, dan hasil rontgen toraks.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan bermakna luaran terapi OAT pada pasien diagnostik skoring dan diagnostik klinis. Terapi OAT dapat diberikan dengan mempertimbangkan gejala klinis dan domisili di daerah tinggi prevalensi tuberkulosis.

Kata kunci: tuberkulosis, pediatri, OAT, alat diagnostik, diagnosis klinis

ABSTRACT

Background: *Indonesia has high burden of tuberculosis and environment that promotes tuberculosis transmission, from adults to children. Bacteriological confirmation of pediatric tuberculosis remains difficult due to unavailability of diagnostic facilities, difficulties in obtaining samples, and poor performance in smear microscopy. Scoring table has been used to help with the diagnosis, yet it lacks sensitivity and spesificity.*

Purpose: *This study was done to view the output of anti-tuberculosis therapy done to patients with score ≥ 6 and patients with score less than 6 in Panembahan Senopati Hospital.*

Methods: *This study used analytic observtional approach with retrospective cross-sectional design. Sampling method used was consecutive sampling. Obtained data was analyzed using independent t test and chi-square.*

Results: *Seventy three data of tuberculosis patients in 2014, 2015, and 2016 were obtained in February 2017. The results from data analysis suggests that there are no significant difference between both groups' output; with mean weight increment 2.3kg in patients with score ≥ 6 and 2.234kg in patients with score less than 6 ($p=0.986$) and improvement of all clinical symptoms; cough, fever, lymph node enlargement and chest x-ray.*

Conclusion: *There are no significant differences of anti-tuberculosis output in both groups. Anti-tuberculosis therapy is allowed to be given considering clinical symptoms and areas with high prevalence of tuberculosis.*

Keywords: *tuberculosis, peditary, anti-tuberculosis treatment, diagnostic tool, clinical diagnosis*